

## ABSTRAK

Pada lingkungan kerja saat ini yang berkembang pesat, karyawan memiliki peluang tak terbatas untuk berganti pekerjaan. Niat karyawan untuk keluar dari organisasi (*turnover intention*) akan berakibat pada *turnover* yang tinggi. Adanya etika di tempat kerja yang dirasakan oleh karyawan dapat mempengaruhi *turnover intention*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Ethical Leadership* terhadap *Turnover Intention*. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menjadi dasar penelitian ini terkait hubungan *Ethical Leadership* dengan *Turnover Intention*. Ada pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Turnover Intention* sehingga penelitian ini juga menganalisis pengaruh *Burnout* dan *Work Engagement* karyawan terhadap *Turnover Intention*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yaitu PT *Mitsubishi Electric Automotive* Indonesia (MEAINA). Populasi dan sampel ini yaitu para operator di departemen produksi pada PT MEAINA yang bekerja selama 3 tahun atau lebih sebanyak 61 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis PLS (*Partial Least Square*) dengan alat analisis SMART-PLS 3. Temuan penelitian ini berpotensi memberikan perspektif yang baru dan berharga bagi pemimpin, karyawan, serta organisasi terkait hubungan kepemimpinan etis, kelelahan kerja, keterlibatan karyawan, dan niat karyawan untuk keluar organisasi. Temuan penelitian ini yaitu *Ethical Leadership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention*, tetapi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Burnout* dan positif signifikan terhadap *Work Engagement*. Kemudian, *Turnover Intention* dipengaruhi secara positif signifikan oleh *Burnout* dan negatif signifikan oleh *Work Engagement*.

**Kata Kunci:** *ethical leadership, turnover intention, burnout, work engagement*